



# 4.33%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 9 JUN 2025, 2:12 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.95%

● CHANGED TEXT  
3.38%

## Report #26871825

### BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Universitas

Pembangunan Jaya adalah kampus yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kompetensi teknik dan non-teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Kemudian, Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya dirancang untuk membekali mahasiswanya dengan berbagai kemampuan dalam pengembangan sistem informasi, manajemen data, serta penerapan teknologi informasi dalam konteks bisnis dan masyarakat urban. Namun, Penerapan dalam praktik pada dunia kerja cukup menghadapi kesenjangan antara kompetensi terkait yang diajarkan di bangku kuliah. Contoh bahwa dalam proyek ini kerja profesi yang saya lakukan di PT Hagia Cleanrs membuat saya dihadapkan dengan tantangan yang biasanya ada pada suatu website dimana pada kesempatan kali ini lebih terfokus pada UI/UX di website itu sendiri. Website tersebut merupakan website Hagia Cleaners yang merupakan bagian dari PT Hagia Global Servis yang meskipun sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai desain antarmuka, penerapannya dalam konteks dunia nyata ternyata memerlukan pemahaman yang lebih mendalam sehingga kebutuhan pengguna dan keterbatasan teknis yang ada bisa lebih diidentifikasi secara pasti. Permasalahan yang muncul selama proyek ini, seperti kesulitan dalam menavigasi website oleh pengguna dan hambatan dalam implementasi desain responsif, mencerminkan adanya kesenjangan nyata antara pengetahuan teori yang

REPORT #26871825

diajarkan di kampus dengan tantangan yang dihadapi ketika berhadapan langsung dengan kondisi di lapangan. Pada bangku Perkuliahan mahasiswa sering kali diajarkan konsep dasar UI/UX design, namun dalam praktiknya, desain yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang perilaku pengguna, teknologi pengembangan web yang terus berkembang, dan keterbatasan sistem yang mungkin tidak tercakup secara mendalam di kelas. Hagia Cleaners merupakan divisi personal home cleaning yang berada dibawah bendera PT Hagia Global Servis yang mana ini merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa kebersihan rumah. PT Hagia Global Servis sendiri secara resmi telah didirikan pada tahun 2021 oleh Hendy Windady yang juga sebagai pemilik dari Hagia Cleaners. Hagia Cleaners sendiri telah mulai beroperasi sejak tahun 2017 pada bulan september dan hingga saat ini bergerak meliputi daerah Jabodetabek. Pada era modern saat ini, Hagia Cleaners juga terus berupaya yang terbaik demi kenyamanan costumer dimana website juga menjadi salah satu bagiannya. Website pada saat ini sudah menjadi alat komunikasi dan pemasaran yang memiliki peran penting dalam kesuksesan pada suatu perusahaan di era modern seperti sekarang, termasuk juga PT Hagia Global Servis. Website Hagia Cleaners berperan penting dalam kesuksesan perusahaan, berfungsi sebagai platform yang menampilkan berbagai informasi tentang layanan kebersihan rumah, testimoni pelanggan, kontak,

dan lainnya. Semua elemen ini berkontribusi pada keputusan pelanggan untuk menggunakan layanan tersebut. Menurut sebuah website yang dirancang dengan baik dapat membantu perusahaan membangun brand image yang kuat dan memberikan pengalaman yang memadai bagi pengunjung, dan seperti yang diungkapkan pada penelitian yang pada gilirannya hal ini dapat mendorong konversi pengunjung menjadi pelanggan tetap. Kemudian, penelitian oleh juga menegaskan bahwa website juga memungkinkan PT Hagia Global Servis untuk Shim (2023) Multazam et al. (2020) Alfonsius (2023) memonitor dan menganalisis interaksi pengguna, yang membantu dalam memahami kebutuhan serta preferensi pelanggan, dan memungkinkan penyesuaian layanan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Pada website Hagia Cleaners saat ini, meskipun tampilannya sederhana dan cukup bersih, tampilannya terlalu sederhana dan kurang menarik serta terdapat beberapa masalah signifikan terkait UI (User Interface) dan UX (User Experience). Salah satu masalah utama adalah hamburger menu yang muncul saat pengguna mengklik ikon menu, namun tidak dapat ditutup. Hal ini mengganggu navigasi, karena menu yang terbuka terus menghalangi tampilan halaman lainnya. Selain itu, meskipun pengguna bisa memilih opsi dari menu seperti "Layanan", menu tetap terbuka dan tidak bisa ditutup, yang menyebabkan tampilan website terasa tidak responsif dan kurang user-friendly. Permasalahan ini menyebabkan

pengalaman pengguna yang kurang baik karena pengunjung merasa kesulitan dalam mengakses informasi yang diinginkan. Selain itu, ketika pengguna memilih opsi pada daftar menu seperti "Layanan", meskipun halaman yang dipilih dapat ditampilkan, menu tersebut tetap terbuka dan tidak bisa ditutup. Akibatnya, tampilan website terasa tidak responsif dan kurang user-friendly. Masalah ini menyebabkan pengalaman pengguna yang buruk karena pengunjung merasa kesulitan dalam mengakses informasi yang diinginkan tanpa adanya kontrol penuh terhadap menu navigasi. **2 User Centered Design (UCD) adalah pendekatan desain yang berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna sepanjang proses pengembangan produk.** Pendekatan ini sangat cocok untuk perancangan ulang untuk tujuan optimalisasi pada UI/UX pada website Hagia Cleaners karena menempatkan pengguna sebagai pusat dari setiap keputusan desain. Selain itu, menekankan pentingnya pendekatan User- Norman (2013) Centered Design (UCD) untuk memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Dalam konteks masalah yang dihadapi, seperti hamburger menu yang tidak dapat ditutup dan gangguan dalam navigasi, UCD memungkinkan identifikasi dan pemecahan masalah dengan mengutamakan kontrol dan kenyamanan pengguna. Dengan melibatkan pengguna dalam proses desain melalui pengujian usability dan feedback langsung, UCD dapat menghasilkan desain yang lebih responsif, intuitif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, solusi untuk masalah menu yang menghalangi tampilan bisa ditemukan dengan memberikan fleksibilitas navigasi yang lebih baik, yang tentunya meningkatkan kepuasan pengguna. Penerapan UCD sangat relevan dengan tujuan kerja profesi saya, yang berfokus pada perancangan ulang UI/UX untuk website PT Hagia Global Servis guna optimalisasi. UCD memberikan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan pengguna, yang menjadi dasar untuk memperbaiki pengalaman pengguna dan meningkatkan fungsi website yang ada. Dengan fokus pada peningkatan navigasi dan kemudahan penggunaan, perancangan ulang ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada, seperti hamburger menu yang tidak bisa ditutup dan

gangguan dalam navigasi halaman. Penerapan UCD sejalan dengan tujuan saya untuk menciptakan website yang responsif, intuitif, dan lebih menarik bagi pengunjung. Hal ini akan mendukung keberhasilan website PT Hagia Global Servis dengan membuatnya lebih mudah diakses, meningkatkan tingkat konversi pengunjung menjadi pelanggan, serta memperkuat brand image perusahaan. Dengan mengutamakan pengalaman pengguna, UCD memastikan desain yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual, tetapi juga optimal dalam interaksi dan fungsionalitas, memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. **10 11** 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud

Kerja Profesi Maksud utama dari kerja profesi ini adalah untuk mempelajari dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Sistem Informasi, khususnya dalam bidang desain antarmuka pengguna (UI/UX). Dalam hal ini, saya terlibat langsung dalam perancangan ulang website Hagia Cleaners untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memperbaiki fungsionalitas website yang kurang optimal. Website tersebut saat ini memiliki beberapa masalah dalam navigasi dan antarmuka pengguna (UI) yang mengganggu kenyamanan pengguna. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah hamburger menu yang tidak bisa ditutup, yang membuat pengunjung kesulitan dalam berinteraksi dengan konten website. Oleh karena itu, perancangan ulang ini bertujuan untuk memperbaiki masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan User Centered Design (UCD), yang berfokus pada kebutuhan pengguna dan memastikan pengalaman yang lebih responsif dan intuitif bagi pengunjung. Dalam pengembangan website, masalah teknis seperti hambatan pada desain antarmuka pengguna, termasuk hambatan pada navigasi, sangat mempengaruhi kualitas pengalaman pengguna. Menurut teori dari , desain yang efektif harus mempertimbangkan kemudahan aksesibilitas dan intuitivitas, dua elemen yang sangat penting dalam menciptakan situs yang ramah pengguna. Masalah hamburger menu yang tidak bisa ditutup adalah contoh nyata dari kurangnya perhatian terhadap detil kecil yang bisa berdampak besar pada kenyamanan pengguna. UCD adalah pendekatan yang sangat cocok untuk

memecahkan masalah seperti ini, karena pendekatan ini menempatkan pengguna sebagai pusat dalam setiap keputusan desain. Dengan melakukan pengujian usability Norman (2013) secara langsung dengan pengguna, kita dapat memperoleh feedback yang esensial untuk meningkatkan fungsi dan navigasi website. Studi kasus yang diterapkan dalam kerja profesi ini diambil dari pengalaman nyata di PT Hagia Global Servis, yang menjalankan website Hagia Cleaners. Website ini berfungsi sebagai alat komunikasi dan pemasaran yang sangat penting dalam kesuksesan perusahaan. Namun, meskipun website ini terlihat sederhana, beberapa masalah fungsional di belakang layar termasuk masalah navigasi dan desain responsif telah menghambat pengalaman pengguna. Penelitian oleh menegaskan pentingnya pendekatan berbasis UCD dalam merancang antarmuka yang tidak hanya estetik, tetapi juga mudah digunakan oleh pengguna, dengan mempertimbangkan perilaku mereka saat berinteraksi dengan website. Dalam penerapan User Centered Design pada proyek ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah pengguna melalui kuesioner dan pengujian usability. Dari hasil yang didapat, beberapa perbaikan yang dapat dilakukan adalah memperbaiki navigasi hamburger menu, memastikan setiap elemen pada halaman website dapat diakses dengan mudah, serta meningkatkan responsivitas tampilan pada berbagai perangkat. Implementasi desain UI/UX yang baru mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut dan memberikan tampilan yang lebih bersih, dengan interaksi yang lebih mulus antara pengguna dan website. Prototipe desain yang baru diuji menggunakan metode iteratif, di mana setiap feedback dari pengguna menjadi dasar untuk penyempurnaan berikutnya. Proses ini mengarah pada terciptanya desain yang lebih intuitif, di mana pengunjung website dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan nyaman. (Mubiarto et al., 2023) Leonard et al. (2022) Teori yang mendasari pendekatan ini banyak ditemukan dalam literatur terkait desain berbasis pengguna. Seperti yang diungkapkan oleh , desain yang baik adalah desain yang memenuhi kebutuhan nyata pengguna, bukan hanya keinginan desain yang tampak

estetik. UCD memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyesuaikan desain secara langsung berdasarkan hasil pengujian yang relevan dengan perilaku pengguna. Dengan demikian, desain website Hagia Cleaners yang telah diperbarui bertujuan untuk memberikan kenyamanan optimal bagi pengguna, yang pada gilirannya juga meningkatkan konversi pengunjung menjadi pelanggan tetap. Implementasi desain yang responsif dan interaktif memastikan bahwa website dapat digunakan di berbagai perangkat, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan tambahan bagi pengguna. Pengalaman yang saya peroleh dari kerja profesi ini sangat berharga, karena tidak hanya mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kampus, tetapi juga memahami secara langsung tantangan yang dihadapi di dunia kerja. Selama proyek berlangsung, saya banyak belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif antar tim serta bagaimana mengatasi masalah teknis yang timbul selama proses pengembangan. Kolaborasi antara saya sebagai Front-End Developer dan tim Content Creator serta CRM memungkinkan terciptanya solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan bisnis perusahaan.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kerja profesi ini adalah untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai penerapan desain UI/UX di dunia nyata dan bagaimana pendekatan User Centered Design (UCD) dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah pengguna dan menciptakan solusi desain yang efektif. Pada kerja profesi ini saya bertujuan untuk memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan teori-teori desain yang diajarkan di kampus dan dapat Norman (2013) langsung diterapkan dalam konteks pengembangan website. Perjalanan saya sebagai mahasiswa jurusan sistem informasi selama menempuh kerja profesi ini adalah sebagai Front-end Developer yang dimana peran ini sangat sejalan dengan apa yang saya pelajari dan yang saya peroleh dari bangku kuliah. Kemudian, dengan mendalami dan melakukan peran ini saya dapat merasakan bagaimana seorang Front-end Developer bekerja, berinteraksi dan bekerja sama di dalam suatu perusahaan demi mendukung kemajuan website bagi perusahaan. Dalam proyek ini, tantangan utama yang saya hadapi adalah

memahami dan mengaplikasikan teori-teori desain dalam kondisi yang lebih dinamis dan berubah. Hal ini terkait dengan prinsip-prinsip desain User Centered Design (UCD), yang memfokuskan pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna sepanjang proses pengembangan produk. **2** Seperti yang dijelaskan oleh , UCD bertujuan untuk menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga menghadirkan pengalaman pengguna yang optimal. UCD membantu saya dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah yang ditemukan pada website sebelumnya, seperti hamburger menu yang tidak bisa ditutup, serta kesulitan navigasi. Pendekatan ini memberikan solusi desain yang lebih responsif dan mudah dipahami oleh pengguna. Dalam hal ini, pengumpulan data dan feedback pengguna melalui kuesioner menjadi sangat penting dalam membantu menciptakan desain yang relevan dan berguna. Studi kasus pada website Hagia Cleaners menjadi contoh nyata bagaimana desain UI/UX yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya. Website ini berfungsi sebagai alat komunikasi dan pemasaran utama untuk perusahaan yang bergerak di bidang layanan kebersihan rumah. Namun, masalah dalam navigasi dan Norman (2013) tampilan mengurangi efektivitas website tersebut dalam menarik perhatian dan mempertahankan pengunjung. Dengan menggunakan pendekatan UCD, saya merancang ulang UI/UX dengan fokus pada kenyamanan pengguna, dengan perbaikan pada elemen navigasi dan interaktivitas yang lebih baik, serta peningkatan responsivitas pada perangkat mobile. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa penerapan UCD dapat memperbaiki fungsionalitas dan pengalaman pengguna dalam aplikasi berbasis web. Penerapan UCD dalam proyek ini sangat relevan untuk memperbaiki website Hagia Cleaners yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memastikan kenyamanan pengguna saat berinteraksi dengan menu dan halaman. Dengan merancang prototipe berbasis UCD, saya dapat mengoptimalkan tampilan website untuk memastikan bahwa setiap elemen navigasi mudah dijangkau dan dipahami oleh pengguna. Pendekatan ini juga melibatkan pengujian usability secara berulang untuk

memastikan bahwa desain yang dihasilkan memenuhi harapan pengguna. Hal ini mendukung temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa desain yang berbasis pada feedback pengguna dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan. Selain keterampilan teknis, pengalaman kerja profesi ini juga memperkaya kemampuan interpersonal dan kolaborasi saya. Sebagai Front-end Developer, saya bekerja erat dengan tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM) untuk memastikan bahwa desain yang saya buat mendukung kebutuhan bisnis perusahaan. Kolaborasi ini mengajarkan saya untuk lebih peka terhadap kebutuhan konten dan bagaimana desain website dapat mempengaruhi interaksi dengan pelanggan. Melalui diskusi tim yang intens, saya dapat memastikan bahwa website tidak hanya menarik secara visual tetapi juga Mubiarto et al. (2023) Rinaldy Leonard et al. (2022) memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi dan melakukan pemesanan layanan. Dengan demikian, pengalaman kerja profesi ini mengajarkan saya banyak hal tentang bagaimana teknologi dan desain dapat berperan dalam mencapai tujuan perusahaan, serta bagaimana pentingnya untuk selalu mendengarkan feedback pengguna dalam setiap tahap desain dan pengembangan produk.

### 1.3 Kegunaan Kerja Profesi Manfaat yang bisa saya dapatkan selama melakukan kerja profesi cukup banyak, terutama dalam mendukung dan meningkatkan kemampuan serta kinerja saya lebih jauh lagi dalam jenjang karir di bidang studi sistem informasi. Berdasarkan pengalaman yang telah saya peroleh selama kerja profesi ini, saya telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam kemampuan teknis, terutama di bidang User Interface (UI) dan User Experience (UX). Selain itu, peran saya sebagai Front-end Developer memberikan saya kesempatan untuk lebih mendalami bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan JavaScript, serta memahami bagaimana merancang struktur yang baik untuk pengembangan website. Proses ini juga memungkinkan saya untuk melakukan transformasi desain menjadi program yang fungsional. Pengalaman langsung ini memberi saya pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menerapkan teori yang telah saya

pelajari di kampus dalam kondisi dunia nyata. Saya percaya bahwa kerja profesi ini dapat menjadi salah satu fondasi penting yang menopang dan mengangkat reputasi Universitas Pembangunan Jaya, khususnya dalam bidang teknologi dan desain. Pengalaman yang diperoleh dari proyek ini menjadi sangat relevan dalam memperkaya kurikulum Program Studi Sistem Informasi, dengan memasukkan penerapan langsung dari teori-teori yang diajarkan di bangku kuliah. Sebagai contoh, penerapan prinsip-prinsip desain User Centered Design (UCD) dalam proyek ini memberikan wawasan tentang bagaimana teori tersebut dapat diterapkan untuk menciptakan desain yang responsif dan berfokus pada kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan relevansi dan daya saing kampus dalam memenuhi tuntutan industri terkini. Pengenalan praktik nyata yang terjadi selama proyek ini sangat penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik yang sering kali dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu, pengalaman ini juga dapat menjadi acuan yang memberikan masukan berharga untuk perbaikan dan pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan tren pasar dan teknologi yang terus berubah. Lebih jauh lagi, dalam konteks pengembangan karir, pengalaman kerja profesi ini memberikan saya peluang untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi tim yang sangat penting dalam dunia industri. Kolaborasi yang saya lakukan dengan tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM) di PT Hagia Global Servis mengajarkan saya untuk memahami pentingnya mendengarkan kebutuhan klien dan pengguna. Dalam hal ini, penerapan pendekatan berbasis UCD memungkinkan terciptanya desain yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki fungsionalitas yang optimal, yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Berdasarkan studi oleh , pendekatan UCD yang berfokus pada kebutuhan pengguna terbukti efektif dalam meningkatkan pengalaman pengguna pada aplikasi berbasis web. Pendekatan seperti ini penting dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif, di mana pemahaman terhadap kebutuhan pengguna menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan sebuah produk atau layanan digital. Kerja profesi ini juga sangat

bermanfaat bagi PT Hagia Global Servis, tempat saya melakukan kerja profesi, karena melalui peran saya dalam pengembangan UI/UX website Hagia Cleaners, perusahaan ini mengalami peningkatan kualitas yang Mubiarto et al. (2023) signifikan, terutama dalam hal user experience (UX) dan user interface (UI). Website yang lebih terorganisir dan responsif tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga mempercepat proses pengembangan dan pemeliharaan website di masa depan. Hal ini sesuai dengan temuan oleh , yang menyatakan bahwa desain antarmuka yang baik dan pengalaman pengguna yang optimal dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna dan akhirnya meningkatkan konversi pengunjung menjadi pelanggan. Dengan memperbaiki struktur dan fungsionalitas website, PT Hagia Global Servis dapat lebih mudah dalam mengelola situs dan memperkenalkan fitur- fitur baru di masa mendatang tanpa kendala teknis yang berarti. Ini juga membuka peluang bagi perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga dapat terus bersaing di pasar yang semakin digital. Selain itu, penerapan desain yang lebih efisien dan terorganisir juga memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh , penggunaan prinsip desain yang terstruktur dapat mempercepat siklus pengembangan produk dan meningkatkan kolaborasi antar tim yang berbeda, sehingga proyek dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tanpa gangguan. Dengan hasil yang telah dicapai dari proyek ini, saya percaya bahwa PT Hagia Global Servis akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan website untuk mendukung operasi dan strategi pemasaran mereka. Dalam hal ini, saya berharap kontribusi saya dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan digital perusahaan, serta memperkuat citra merek mereka di pasar. Melalui pengalaman ini, saya juga menyadari pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan pengguna dan bagaimana teknologi dapat mendukung penyelesaian masalah Norman (2013) Rinaldy Leonard et al. (2022) tersebut. Pendekatan berbasis pengguna,

seperti yang dijelaskan oleh , memiliki peran yang sangat penting dalam merancang solusi digital yang tidak hanya menyelesaikan masalah pengguna tetapi juga meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan. Bagi saya, kerja profesi ini bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga sebuah proses pembelajaran yang memperkaya pengetahuan saya tentang bagaimana teknologi dan desain dapat berperan besar dalam memajukan bisnis, memperbaiki pengalaman pengguna, dan memberikan kontribusi pada kesuksesan perusahaan di dunia digital yang sangat kompetitif ini.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi PT Hagia Global Servis adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan kebersihan rumah melalui divisi Hagia Cleaners. Didirikan pada tahun 2021 oleh Hendy Windardy, perusahaan ini telah beroperasi sejak September 2017 dan berfokus pada pembersihan sofa, springbed, kursi mobil, dan peralatan rumah tangga lainnya secara langsung ke rumah pelanggan di wilayah Jabodetabek. Website resmi Hagia Cleaners memiliki peran penting dalam strategi pemasaran dan komunikasi perusahaan. Sebagai platform utama untuk informasi layanan, testimoni pelanggan, dan pemesanan, website ini menjadi titik interaksi pertama bagi calon pelanggan. Saya menyadari betapa pentingnya bagi suatu website untuk memiliki desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang optimal agar dapat menarik perhatian dan memudahkan pengunjung dalam mengakses informasi serta melakukan pemesanan layanan. Berdasarkan alasan inilah saya memilih melakukan kerja profesi di PT Hagia Global Servis karena saya melihat peluang yang lebih baik dan efek yang juga besar terutama jika antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) pada web Hagia Cleaners dirancang dengan lebih sungguh dan tepat. Kemudian Visi Rinaldy Leonard et al. (2022) dari PT Hagia Global Servis adalah untuk menjadi penyedia layanan kebersihan rumah tangga terkemuka yang mengutamakan kualitas, profesionalisme, dan kepuasan pelanggan. Misi perusahaan mencakup penyediaan layanan kebersihan yang efektif dan efisien, penggunaan teknologi dalam proses layanan, serta membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui pelayanan

yang terpercaya dan memuaskan. Sebagai bagian dari tim yang tidak memiliki departemen front-end terpisah, saya bekerja sama dengan beberapa departemen lain, termasuk content creator dan Customer Relationship Management (CRM). Mentor saya, yang berasal dari departemen content creator dan CRM, memberikan arahan mengenai konten yang relevan dan bagaimana pengalaman pengguna dapat dioptimalkan berdasarkan interaksi dengan pelanggan. Kolaborasi ini memungkinkan saya untuk memahami kebutuhan konten secara lebih mendalam dan bagaimana desain website dapat mendukung tujuan perusahaan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui pengalaman digital yang lebih baik.

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Durasi dan Tahapan Utama

Kerja profesi ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai dari 6 Januari hingga 5 Mei 2025 dengan total 20 minggu. Setiap minggu, saya bekerja selama 5 hari kerja dengan 6 jam per hari, sehingga total waktu yang tersedia adalah 120 jam per bulan. Tahapan utama dalam proyek perancangan ulang UI/UX website Hagia Cleaners terdiri dari beberapa fase, lebih jelasnya dapat dilihat langsung pada tabel 1.5 Durasi dan Tahapan Utama.

Tahapan Utama	Durasi (Minggu)	Deskripsi
1. Pengumpulan Data dan Analisis Masalah Website	Minggu 1-2	Mengumpulkan data melalui kuesioner pertama untuk mengidentifikasi masalah pengguna terkait dengan navigasi dan hambatan dalam menggunakan website.
2. Pembuatan Konsep Desain UI/UX	Minggu 3-4	Menyusun konsep desain untuk halaman utama, About Us, Layanan, dan Pemesanan berdasarkan hasil analisis kuesioner pertama.
3. Pengembangan dan Revisi Desain	Minggu 5-8	Mengembangkan prototipe desain dan melakukan iterasi desain berdasarkan masukan internal dan tim dengan memperhatikan prinsip User Centered Design (UCD).
4. Pengujian dan Implementasi	Minggu 9-12	Fokus pada implementasi desain (coding dan pengujian fungsionalitas), dengan uji coba internal untuk memastikan desain sesuai keinginan.
5. Finalisasi Desain dan Evaluasi	Minggu 13-16	Pengujian usability dengan kuesioner kedua untuk menilai apakah perubahan

desain memenuhi harapan pengguna dan meningkatkan usability. 6. Presentasi Hasil Akhir dan Penyelesaian Minggu 17-20 Presentasi hasil desain kepada direktur dan staf PT Hagia Global Servis serta tindak lanjut berdasarkan feedback yang diterima. Kemudian setelah menjalani semua tahapan tersebut saya juga melakukannya sambil membuat laporan kerja profesi dimana itu menghabiskan sekitar 3 bulanan dari mulai bulan Februari sampai bulan Mei. Saya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi saya dari bulan february untuk menentukan judul, lalu pada bulan Maret saya menghabiskan waktu untuk menyusun bab 1, lalu pada bulan Mei saya menyusun bab 2 dan 3 serta bab 4 kemudian melakukan bimbingan terkait hasil final laporan kerja profesi saya. Waktu yang dibutuhkan terbilang cukup banyak dikarenakan saya melakukannya sambil menjalani perkuliahan dimana hal ini juga menjadi tantangan yang cukup untuk saya dalam permasalahan terkait manajemen waktu dan aktivitas.

## BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA

### PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT Hagia Global Servis didirikan pada tahun 2021 oleh Hendy Windady, yang juga merupakan pendiri dan CEO dari Hagia Cleaners. Sebelumnya, pada tahun 2017, Hendy memulai usaha ini secara mandiri dengan menawarkan layanan cuci sofa di wilayah Tangerang. Melihat potensi pasar dan kebutuhan akan layanan kebersihan rumah yang profesional, ia memutuskan untuk merintis bisnis ini secara lebih serius.

Gambar 2.1 Pendiri PT. Hagia Global Servis Catatan. Diadaptasi dari “Baca Peluang, Ketua TDA Tangerang Rintis Bisnis Jasa Kebersihan di Tahun 2019, oleh TDA, 2024, Kumparan. <https://kumparan.com/TDA/baca-peluang-ketua-tda-tangerang-rintis-bisnis-jasa-kebersihan-di-tahun-2019-23aPJOFba73/full>. Hak cipta © 2024 oleh TDA.

Gambar 2.2 Logo Hagia Cleaners (Sumber : PT. Hagia Global Servis (2025)) Pada tahun 2019, Hendy memperluas jangkauan layanan ke wilayah Jabodetabek, mencakup Jakarta, Tangerang, Depok, Bekasi, Cibubur, dan Bogor. Perusahaan ini mulai dikenal luas dengan nama Hagia Cleaners, yang menawarkan berbagai layanan kebersihan rumah tangga dan komersial,

seperti pembersihan sofa, springbed, kursi mobil, dan peralatan rumah tangga lainnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin digital, Hendy melihat peluang untuk membawa layanan kebersihan rumah ini ke ranah digital. Oleh karena itu, pada tahun 2021, ia mendirikan PT Hagia Global Servis sebagai perusahaan resmi yang menaungi Hagia Cleaners. Langkah ini juga sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan, serta untuk memanfaatkan platform digital dalam pemasaran dan operasional. Gambar 2.3 Layanan Hagia Living (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Dalam perjalanannya, Hagia Cleaners telah mencapai beberapa pencapaian signifikan. Perusahaan ini berhasil mengembangkan delapan paket layanan yang dirancang untuk berbagai kebutuhan kebersihan, antara lain: Hagia Bed, Hagia Living, Hagia Auto, Hagia Baby, Hagia Office, Hagia Protect, Hagia Clean Mover, dan Hagia Hygiene. Layanan ini menggunakan metode wet cleaning dan dry cleaning, serta didukung oleh tenaga teknisi berpengalaman dan peralatan profesional. Gambar 2.4 Layanan Hagia Bed (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Gambar 2.5 Layanan Hagia Auto (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Gambar 2.6 Layanan Hagia Baby (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Gambar 2.7 Layanan Hagia Office (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Gambar 2.8 Layanan Hagia Protect (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Gambar 2.9 Layanan Clean Mover (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025)) Gambar 2.10 Layanan Hagia Hygiene (Sumber : Dokumentasi resmi PT. Hagia Global Servis (2025))

1 Hagia Global Servis (2025)) Layanan Hagia Bed merupakan layanan dari hagia yang berfokus pada pembersihan spring bed, bantal, guling, headboard dan dipan. Kemudian Hagia Living merupakan layanan dari hagia yang berfokus untuk membersihkan sofa, stool, dining chair, bench dan carpet. 1 Lalu layanan Hagia Auto merupakan layanan kebersihan yang memberikan pelayanan pembersihan pada interior mobil seperti membersihkan car seat, door trim

dan carpet. Kemudian berlanjut ke layanan selanjutnya yaitu Hagia Baby dimana layanan ini merupakan layanan kebersihan yang memberikan pembersihan pada stroller bayi seperti membersihkan yang berbahan dasar kain mulai dari hand grip hingga bagian penutup kepalanya. <sup>1</sup> Lalu ada juga layanan Hagia Office yaitu layanan kebersihan yang berfokus untuk memberikan pelayanan pembersihan pada kantor seperti membersihkan karpet dan kursi. Lalu layanan Hagia Protect merupakan layanan dari Hagia yang memberikan pelayanan fogging disinfektan di seluruh ruangan rumah atau kantor dengan menggunakan alat fogging yang profesional. Hagia Clean Mover juga salah satu layanan dari Hagia dimana layanan ini merupakan layanan kebersihan yang berfokus untuk memberikan pelayanan pembersihan pada saat sebelum atau sesudah pindahan rumah. Layanan ini ada tentunya karena kebutuhan yang cukup tinggi dari masyarakat yang baru saja membeli atau pindah ke rumah baru ataupun yang lama. Fokus pada layanan ini adalah untuk membersihkan area-area seperti lantai, toilet, kaca dan langit-langit rumah. <sup>1</sup> Kemudian yang terakhir itu ada layanan Hagia Hygiene dimana layanan ini merupakan layanan kebersihan yang fokus memberikan pelayanan pembersihan pada toilet, bathtub, wastafel, cermin dan lantai. Kebutuhan akan layanan ini juga di lihat banyak nya permintaan terhadap layanan tersebut. Masyarakat terutama yang mungkin memiliki banyak kesibukan ataupun yang tidak terlalu paham untuk membersihkan kamar mandi atau yang memerlukan pembersihan rutin biasanya sangat membutuhkan layanan tersebut. <sup>7</sup> Untuk tetap kompetitif di industri yang terus berkembang, Hagia Cleaners terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Perusahaan ini memanfaatkan teknologi digital dalam proses pemesanan dan pemasaran, serta aktif di media sosial untuk menjangkau pelanggan. Dengan komitmen terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, Hagia Cleaners berupaya menjadi solusi kebersihan rumah tangga yang terpercaya dan profesional di Indonesia.

## 2.2 Struktur Organisasi PT Hagia Global Servis

yang menaungi divisi Hagia Cleaners, memiliki struktur organisasi yang mengedepankan kolaborasi lintas departemen untuk mendukung perkembangan

website dan pengalaman pengguna. Meskipun perusahaan ini tidak memiliki departemen khusus untuk front-end development, saya ditempatkan untuk menangani pengembangan antarmuka pengguna (UI) dan elemen-elemen interaktif pada website. Dalam menjalankan tugas ini, saya bekerja bersama dengan tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM), yang memberikan arahan tentang bagaimana konten dan pengalaman pengguna dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Gambar 2.11 Struktur PT. Hagia Global Servis (Sumber : PT. Hagia Global Servis (2025)) Divisi Digital Marketing, yang dipimpin oleh Rizky Aldo Yudistira, bertanggung jawab atas pembuatan konten digital dan pengelolaan kampanye pemasaran online. Divisi Sales, yang dipimpin oleh Hanifa Farah Thifal, memiliki peran utama dalam mengelola hubungan dengan pelanggan dan memaksimalkan konversi pengunjung website menjadi pelanggan. Divisi Operasional, yang dipimpin oleh Moh Andri Lukman Wijaya, mendukung pengelolaan operasional perusahaan, termasuk pengelolaan proses layanan kebersihan. Selain itu, Divisi Culture dan Divisi Finance, yang dipimpin oleh Susi Rahayu Ningrum, memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan tetap sesuai dengan visi dan nilai-nilai yang ada, serta mengelola aspek keuangan perusahaan dengan baik untuk mendukung keberlanjutan operasional. Divisi IT, meskipun saat ini belum memiliki posisi yang tersedia, akan berperan dalam mendukung sisi teknis pengembangan website dan pemeliharaan infrastruktur digital perusahaan. Saya bekerja langsung dengan Divisi Digital Marketing, yang dipimpin oleh Rizky Aldo Yudistira yang juga sebagai pembimbing kerja saya di tempat kerja profesi, untuk memastikan bahwa desain UI/UX yang saya buat mendukung strategi pemasaran digital perusahaan. Kolaborasi dengan tim ini sangat penting dalam memastikan bahwa elemen visual pada website sesuai dengan brand image perusahaan dan dapat menarik perhatian pengunjung. Selain itu, saya juga bekerja bersama Divisi Sales yang dipimpin oleh Hanifa Farah Thifal, yang bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan dengan pelanggan dan konversi pengunjung menjadi pelanggan tetap. Struktur organisasi yang ada

memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangan produk digital, dengan tim yang saling berkolaborasi untuk menciptakan website yang tidak hanya responsif dan mudah digunakan, tetapi juga dapat mendukung tujuan perusahaan dalam memperkuat hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka melalui pengalaman digital yang optimal. **10** 2.3 Kegiatan Umum

**Perusahaan PT.** Hagia Global Servis, melalui divisinya yaitu Hagia Cleaners merupakan perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa kebersihan rumah tangga dan komersial. Secara umum kegiatan di Hagia Cleaners mencakup penerimaan dan pengelolaan pemesanan layanan kebersihan melalui berbagai saluran digital seperti website resmi, media sosial, dan WhatsApp. Pesanan yang diterima di Hagia Cleaners akan segera diterima dan ditangani langsung oleh tim operasional yang menjadwalkan teknisi untuk melakukan layanan sedara langsung ke lokasi sesuai pesanan. Hagia Cleaners sendiri menyediakan berbagai layanan kebersihan seperti layanan seperti cuci sofa, spring bed, interior mobil dan lain-lain. Perusahaan melakukan edukasi kepada pelanggan melalui konten digital yang disusun oleh tim marketing serta pada sisi internal perusahaan menjalankan kegiatan manajemen operasional harian seperti koordinasi antar divisi, pengelolaan jadwal teknisi, pemantauan kualitas layanan, serta pengelolaan keuangan dan laporan harian. Seluruh kegiatan tersebut saling terkait dan terintegrasi untuk memastikan layanan yang tepat, efisien, responsen dan memuaskan bagi pelanggan. Kekuatan kompetitif PT Hagia Global Servis didasarkan pada beberapa faktor, seperti pangsa pasar yang terus berkembang di wilayah Jabodetabek, serta kemampuan perusahaan dalam membedakan produk melalui layanan kebersihan rumah tangga yang profesional. Kualitas layanan yang ditawarkan sangat penting dalam membangun kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya memperkuat jangkauan pasar. Misalnya, layanan pembersihan sofa dan springbed yang tersedia membuat perusahaan ini menarik bagi segmen pasar tertentu yang membutuhkan layanan kebersihan rumah tangga dengan standar tinggi. Pasar kebersihan rumah tangga di Indonesia mengalami pertumbuhan



pesat yang mana hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya rumah tangga yang memanfaatkan layanan kebersihan profesional. PT Hagia Global Servis terus berinovasi dengan meningkatkan pengeluaran untuk riset dan pemasaran untuk tetap relevan di pasar yang sangat kompetitif. Ukuran kontrak yang semakin besar dan adanya kompleksitas konsumen yang beragam juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh perusahaan untuk memastikan kepuasan pelanggan. Dalam meningkatkan efisiensi operasional, PT Hagia Global Servis mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas dengan meningkatkan penggunaan tenaga kerja terlatih untuk memaksimalkan output layanan kebersihan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan integrasi vertikal dengan memiliki peralatan kebersihan sendiri, yang memungkinkan mereka untuk lebih mengontrol kualitas dan waktu layanan. Hal ini berkontribusi pada produktifitas pekerja, yang berujung pada layanan yang lebih efisien dan memuaskan pelanggan. PT Hagia Global Servis sangat mengutamakan sikap positif dari pekerjanya, yang dilatih secara rutin melalui program pelatihan untuk menjaga kualitas layanan yang tinggi. Hal ini bukan hanya tentang skill namun juga bagaimana pekerjanya dapat menerapkan sikap yang baik dan ramah termasuk para teknisi yang terjun kelapangan yang bertemu langsung dengan pelanggan. Insentif juga diberikan kepada karyawan untuk memotivasi mereka agar selalu memberikan performa terbaik dalam menjalankan tugas.

#### 4 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

##### 3.1 Bidang Kerja Selama melaksanakan kerja profesi di PT Hagia Global

Servis, saya ditempatkan di bidang pengembangan antarmuka pengguna (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX) untuk website resmi perusahaan, yaitu Hagia Cleaners.

Website ini menjadi kanal utama perusahaan dalam menyampaikan informasi layanan, menerima pemesanan, serta membangun citra brand di mata publik. Dalam hal ini, website berperan sebagai titik interaksi pertama bagi calon pelanggan, yang menjadikannya sangat penting dalam strategi digital perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan website yang memiliki desain responsif dan user-friendly sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Mengingat PT Hagia Global Servis tidak memiliki divisi khusus untuk front-end development, saya bertugas untuk menjalankan peran tersebut secara kolaboratif bersama tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM). Kami bekerja sama untuk memastikan bahwa desain yang saya kembangkan tidak hanya relevan dengan kebutuhan pelanggan tetapi juga mendukung tujuan perusahaan dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan keberhasilan pemasaran digital. Bidang kerja saya berfokus pada perancangan ulang halaman utama website, termasuk halaman Home, About Us, Layanan, dan Pemesanannya. 5 Proses perancangan ini dilakukan dengan pendekatan User Centered Design (UCD), yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari seluruh proses desain. UCD adalah metode yang sangat efektif dalam merancang antarmuka yang mudah digunakan dan intuitif, sesuai dengan ekspektasi pengguna. Menurut , desain produk yang baik harus selalu mengutamakan kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Dalam proyek ini, saya mengumpulkan umpan balik dari pengguna melalui kuesioner yang dibagikan pada tahap awal. Informasi yang terkumpul dari analisis tersebut membantu saya dalam memahami hambatan yang dirasakan pengguna saat berinteraksi dengan website. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menyusun konsep desain awal dan merancang prototipe yang lebih intuitif dan ramah pengguna. Proses desain yang iteratif, dengan revisi yang berkelanjutan berdasarkan masukan tim internal dan manajemen, memastikan bahwa setiap elemen desain memiliki dasar yang kuat dari segi fungsionalitas dan kenyamanan pengguna. Sebelum memasuki tahap pengembangan, saya melakukan analisis menyeluruh terhadap permasalahan yang ada pada website lama. Salah satu masalah utama adalah menu hamburger yang tidak dapat ditutup, yang menghalangi pengunjung untuk berinteraksi lebih lanjut dengan konten website. Untuk mengatasi masalah ini, desain baru difokuskan pada penyederhanaan dan Norman (2013) pengoptimalan elemen-elemen navigasi. Penerapan prinsip desain responsif juga menjadi salah satu fokus utama, untuk memastikan bahwa tampilan website tetap optimal di berbagai perangkat. Gambar 3.1 Tampilan navigasi hamburger menu website

Hagia Cleaners (Sumber : Screenshot dari website <https://hagiacleaners.com/>, diakses pada 12 Mei 2025) Pada tahap selanjutnya, saya mengembangkan desain UI/UX tersebut ke dalam bentuk prototipe interaktif menggunakan alat desain seperti Figma. Prototipe ini diuji secara internal melalui pengujian fungsionalitas (local testing) dan debugging untuk memastikan seluruh fitur berfungsi dengan baik, serta tidak mengganggu pengalaman pengguna. Selain itu, pada tahap ini saya melakukan presentasi berkala kepada direktur dan tim untuk mendapatkan umpan balik yang lebih lanjut dan memastikan desain yang dihasilkan sesuai dengan visi perusahaan. Pengujian dan evaluasi berkelanjutan ini mendukung teori dari yang menyatakan bahwa pengujian usability secara iteratif dengan melibatkan pengguna pada setiap fase sangat penting untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada masa kerja profesi ini, saya juga diberi tanggung jawab tambahan untuk mengotomatisasi data dari beberapa spreadsheet yang terpisah agar bisa saling sinkron secara efisien. Sebagai contoh, saya mengembangkan sistem otomatisasi yang memungkinkan tim untuk mengakses data pemesanan dan transaksi lebih cepat dan akurat, yang sebelumnya harus dilakukan secara manual. Hasil otomatisasi ini tidak hanya mempermudah tim dalam pengolahan data tetapi juga mempercepat proses administratif yang selama ini memakan waktu. Saya kemudian mempresentasikan hasil otomatisasi ini kepada direktur dan tim, sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional internal perusahaan. Pengalaman ini memperluas cakupan bidang kerja saya, tidak hanya berfokus pada pengembangan UI/UX tetapi juga pada peningkatan proses internal yang mendukung kelancaran operasional perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh , Mubiarto et al. (2023) Dicya & Tranggono (2024) penggunaan teknologi dalam mengotomatiskan proses dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah pengambilan keputusan yang berbasis data. Secara keseluruhan, seluruh pengalaman saya di bidang pengembangan UI/UX di PT Hagia Global Servis sangat mendukung pemahaman saya mengenai bagaimana teknologi, kebutuhan pengguna,

dan tujuan bisnis perusahaan dapat diintegrasikan dengan baik. Melalui pendekatan berbasis UCD, saya belajar bagaimana merancang produk yang berorientasi pada pengguna dan bagaimana pentingnya terus menerus mengadaptasi desain sesuai dengan perubahan dan feedback yang diterima dari pengguna. Hal ini sangat penting, mengingat perkembangan teknologi yang cepat dan perubahan ekspektasi pengguna yang semakin dinamis. Selain itu, pengalaman ini juga mengajarkan saya mengenai pentingnya kolaborasi antar tim dalam menciptakan produk yang tidak hanya efisien tetapi juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja Pelaksanaan kerja profesi saya di PT Hagia

Global Servis dimulai dengan cukup kaku dengan tahap orientasi dan pengarahan dari pihak perusahaan mengenai proyek yang akan saya tangani kedepannya. Pada minggu pertama, saya mengerjakan otomatisasi data dari spreadsheet terpisah agar dapat saling terhubung secara efisien. Automasi ini bertujuan untuk membantu mempercepat proses administrasi internal. Setelah sistem automasi selesai dan dipresentasikan kepada direktur serta tim, saya mulai berfokus pada tugas utama yaitu perancangan ulang UI

/UX website Hagia Cleaners. **6 Tahap perancangan dimulai dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner pertama yang disebarakan kepada pengguna website.**

Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam navigasi dan tampilan antarmuka website saat ini. Hasil analisis dari kuesioner memberikan dasar untuk mengembangkan konsep desain yang lebih intuitif dan user-friendly. Selama fase ini, saya juga melakukan studi literatur terkait pendekatan User Centered Design (UCD) agar proses perancangan dapat berorientasi pada kebutuhan pengguna. Dalam perancangan ulang UI/UX, penting untuk menggunakan pendekatan yang berfokus pada pengguna, seperti yang diungkapkan oleh yang menunjukkan keberhasilan penerapan User-Centered Design (UCD) dalam aplikasi berbasis web. Pendekatan ini juga didukung oleh , yang menjelaskan bagaimana UCD dapat mengoptimalkan pengalaman pengguna dalam penggunaan antarmuka digital. Kemudian setelah melalui fase tersebut, saya menggunakan figma untuk

merancang prototipe interaktif dari halaman utama (Home), About Us, Layanan, dan Pemesanan. Setiap langkah dan proses saya lakukan secara bertahap yang juga melibatkan berbagai tim rekan kerja lainnya seperti tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM) untuk diskusi dan revisi berdasarkan masukan yang diterima. Kemudian setiap versi prototipe diuji secara internal untuk memastikan elemen visual dan fungsionalnya mendukung tujuan bisnis serta memenuhi ekspektasi pengguna. Pada tahap ini juga saya maju dari tahap desain yang telah disepakati secara bersama ke tahap pengembangan. Tahap pengembangan dilakukan menggunakan Visual Studio Code sebagai text editor, dan XAMPP sebagai server lokal untuk keperluan testing. Saya menerjemahkan prototipe dari Figma ke dalam struktur HTML, CSS, dan JavaScript. Untuk mempermudah akses dan kolaborasi dengan tim perusahaan, saya menggunakan GitHub Pages sebagai platform hosting sementara. Melalui GitHub Pages, hasil pengembangan dapat langsung ditinjau dan diuji oleh direktur serta tim internal tanpa Mubiarto et al. (2023) Rinaldy Leonard et al. (2022) harus menunggu sampai website diunggah ke domain resmi perusahaan. Setelah proses pengembangan dan pengujian selesai, saya menyusun dan membagikan kuesioner kedua kepada pengguna untuk mengukur peningkatan usability berdasarkan desain baru. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan masukan tentang efektivitas perubahan yang telah dilakukan, khususnya dalam aspek navigasi dan tampilan. Hasil evaluasi dari kuesioner tersebut dianalisis untuk menyempurnakan desain akhir, dan keseluruhan hasil kerja kemudian dipresentasikan kepada pihak PT Hagia Global Servis sebagai bagian dari penutupan kerja profesi. Gambar 3.2 Tampilan mobile rancangan halaman home (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.3 Tampilan dekstop rancangan halaman Home (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.4 Tampilan mobile rancangan hamburger ketika dibuka (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.5 Tampilan mobile rancangan halaman About Us (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.6 Tampilan dekstop rancangan halaman About Us

(Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3. 7 Tampilan mobile rancangan halaman Layanan (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.8 Tampilan dekstop rancangan halaman Layanan (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.9 Tampilan mobile rancangan halaman Pemesanan (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis) Gambar 3.10 Tampilan dekstop rancangan halaman Pemesanan (Sumber : Gambar dibuat oleh penulis)

Perjalanan selama saya berada dalam masa kerja profesi mengharuskan saya untuk terus mampu beradaptasi dan siap dalam segala situasi yang tidak terduga seperti perubahan yang mendadak dan mendalami serta mempelajari hal baru. Saya cukup sadar bahwa pengalaman bekerja sama secara tim pada tugas-tugas kelompok yang biasa saya lakukan selama di bangku kuliah sangat membantu dalam adaptasi saya di tempat kerja profesi terutama dalam fokusnya untuk mengembangkan sebuah website. Kemudian kemampuan untuk mengontrol segala jam aktivitas dan membangun jadwal keseharian yang baik juga menjadi hal utama dalam perkembangan dalam diri saya.

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama melaksanakan kerja profesi di PT Hagia Global Servis, salah satu kendala utama yang saya hadapi adalah keterbatasan waktu dalam menyelesaikan seluruh tahapan desain dan pengembangan UI/UX secara menyeluruh. Karena proyek ini melibatkan proses iteratif mulai dari pengumpulan data, analisis, perancangan, pengembangan, hingga evaluasi, dibutuhkan manajemen waktu yang sangat baik agar setiap tahap dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu, beberapa masukan dari pihak internal terkadang baru muncul setelah presentasi atau demo dilakukan, sehingga saya harus cepat melakukan revisi agar progres tetap berjalan sesuai jadwal. Pada kerja profesi saya juga dilaksanakan bersamaan dengan jalannya perkuliahan sehingga ini menjadi tantangan terbesar juga yang harus mampu saya atur sebaik mungkin. Kendala lain yang saya alami adalah keterbatasan sumber daya teknis karena belum tersedia nya sumber daya manusia di tim pengembangan front-end profesional di perusahaan. Hal ini membuat saya perlu menangani hampir seluruh aspek pengembangan antarmuka secara

mandiri, mulai dari desain hingga implementasi. Meskipun saya mendapat dukungan dari tim content creator dan CRM, tantangan teknis seperti debugging dan pengujian fungsionalitas sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, karena website belum di-hosting di domain utama selama masa kerja profesi, saya perlu mengandalkan GitHub Pages untuk menampilkan hasil kerja, yang memiliki batasan tertentu dibandingkan hosting penuh.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala Selama pelaksanaan Kerja Profesi di PT Hagia Global Servis, berbagai kendala teknis dan keterbatasan waktu menjadi tantangan utama bagi saya. Saya mengadopsi beberapa pendekatan manajerial yang terbukti efektif dalam menjaga kelancaran proyek untuk menghadapi kendala tersebut. Salah satu teori yang saya terapkan dalam mengelola waktu adalah Eisenhower Matrix, yang membagi tugas ke dalam empat kategori berdasarkan tingkat urgensi dan pentingnya. Dengan menggunakan pendekatan ini, saya dapat memprioritaskan tugas-tugas utama yang mendesak dan penting, seperti desain UI/UX, dan membatasi gangguan yang tidak berkaitan langsung dengan tujuan utama proyek. Dalam hal pengelolaan waktu, saya juga menerapkan teori Pomodoro, yang membagi waktu kerja menjadi periode-periode 25 menit, diikuti dengan istirahat singkat. Pendekatan ini membantu saya untuk tetap fokus pada tugas yang sedang dikerjakan, terutama ketika terlibat dalam pembuatan prototipe desain dan pengujian usability yang memerlukan perhatian penuh. Dengan mengatur waktu kerja secara sistematis, saya dapat memaksimalkan produktivitas tanpa merasa kewalahan, sehingga setiap tahap dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Selain itu, salah satu kendala utama yang saya hadapi adalah keterbatasan pengetahuan terkait beberapa tools desain dan pengembangan yang digunakan dalam proyek ini, seperti Figma dan GitHub Pages. Untuk mengatasi hal ini, saya menggunakan teori pembelajaran mandiri atau Self-Directed Learning (SDL), yang menekankan pada kemampuan individu untuk mengatur, mengontrol, dan mengawasi proses belajarnya sendiri. Saya secara aktif mencari sumber daya tutorial online, forum diskusi, dan

dokumentasi resmi untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap kedua alat tersebut. Dengan pendekatan ini, saya dapat mengatasi gap pengetahuan yang ada dan mengaplikasikan keterampilan baru yang diperoleh dalam pekerjaan praktis sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa komunikasi efektif menjadi kunci untuk mengatasi berbagai kendala lainnya, terutama yang berhubungan dengan kolaborasi tim. Dalam teori komunikasi tim, salah satu prinsip dasar yang ditekankan adalah pentingnya klarifikasi tujuan dan penyampaian pesan yang jelas. Oleh karena itu, saya menjaga komunikasi yang intensif dengan mentor dari tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM) untuk memastikan bahwa revisi desain yang saya buat sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan perusahaan. Feedback langsung dari mereka sangat membantu saya dalam menyusun desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis perusahaan. Selain itu, dalam menghadapi tantangan teknis terkait implementasi desain responsif, saya merujuk pada teori Agile Development, yang mengedepankan iterasi cepat dan feedback berkelanjutan. Menurut prinsip Agile, proyek sebaiknya dijalankan dalam siklus singkat yang memungkinkan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari pengguna atau tim. Meskipun proyek ini tidak sepenuhnya mengikuti metodologi Agile secara formal, saya mengaplikasikan prinsip iterasi ini dalam setiap fase desain dan pengembangan. Setiap prototipe yang saya buat diuji secara berkelanjutan, dengan revisi cepat yang dilakukan berdasarkan feedback tim dan pengujian usability yang diterima. Dalam hal pengelolaan versi desain dan kode, saya memanfaatkan GitHub sebagai alat untuk version control yang memungkinkan kolaborasi yang lebih terstruktur. Version control adalah konsep yang penting dalam pengembangan perangkat lunak, yang memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan dapat dilacak dan dikelola dengan baik. Dengan menggunakan GitHub, saya dapat menyimpan versi terbaru dari desain UI dan kode program yang dibuat, memudahkan tim untuk bekerja secara paralel dan menghindari konflik antar versi. Selain itu, GitHub Pages digunakan

sebagai platform sementara untuk meng-host website, memungkinkan pihak perusahaan untuk memantau perkembangan proyek secara langsung meskipun situs belum dihosting secara penuh. Menghadapi kendala sumber daya yang terbatas, saya juga mengadopsi pendekatan problem solving yang berbasis pada analisis sistematis untuk mencari solusi efektif. Salah satu teori yang mendasari pendekatan ini adalah root cause analysis, yang berfokus pada identifikasi akar masalah dan penyelesaian masalah secara mendalam. Dalam konteks kerja profesi ini, misalnya, kendala terkait hambatan desain responsif diatasi dengan menganalisis dan memperbaiki elemen-elemen CSS yang tidak kompatibel dengan berbagai perangkat, serta memperbaiki struktur HTML untuk memastikan tampilan yang konsisten di berbagai layar. Selain itu, saya berfokus pada peningkatan kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang merupakan bagian dari teori adaptabilitas dalam konteks manajemen proyek. **9 Di dunia teknologi yang terus berubah, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat sangat penting.** Oleh karena itu, saya sering mencari solusi alternatif ketika menghadapi masalah teknis atau ketika fitur desain yang telah dibuat membutuhkan perubahan. Pendekatan ini memungkinkan saya untuk menyelesaikan proyek meskipun menghadapi beberapa perubahan mendadak dalam permintaan perusahaan. Dalam konteks pengujian desain, saya juga menerapkan prinsip-prinsip dari User Centered Design (UCD) yang menekankan pada pentingnya melibatkan pengguna dalam setiap tahap desain dan pengembangan produk. UCD mendukung ide bahwa feedback pengguna adalah hal yang paling berharga dalam menciptakan desain yang efektif. Oleh karena itu, saya mengimplementasikan kuesioner usability untuk mengukur sejauh mana desain baru memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Terakhir, salah satu kendala yang saya hadapi adalah kurangnya dokumentasi internal dalam tim yang dapat merujuk kembali ke desain yang telah diselesaikan atau tahap pengembangan sebelumnya. Untuk itu, saya mengembangkan dokumentasi rutin atas setiap tahapan kerja yang dilakukan, termasuk catatan terkait prototipe desain, feedback dari tim, dan perubahan yang dilakukan. Dokumentasi ini sangat membantu saat

melakukan presentasi desain akhir kepada direktur PT Hagia Global Servis, serta memberikan referensi yang jelas bagi tindak lanjut berdasarkan feedback yang diterima. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani kerja profesi di PT Hagia Global Servis, saya memperoleh banyak pembelajaran berharga, terutama dalam menerapkan pendekatan User Centered Design (UCD) secara nyata. Proyek perancangan ulang UI/UX website menuntut saya untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih mendalam, bukan hanya dari sisi estetika visual, tetapi juga dari perspektif fungsionalitas dan kenyamanan penggunaan. Melalui proses pengumpulan data, analisis kuesioner, serta diskusi dengan pengguna internal, saya belajar bagaimana menyelaraskan desain dengan pengalaman pengguna secara langsung. Saya juga mengasah keterampilan teknis, khususnya dalam penggunaan Figma sebagai alat desain prototipe interaktif dan Visual Studio Code untuk pengembangan front-end menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Penggunaan XAMPP untuk local testing dan GitHub Pages sebagai media hosting sementara memperkaya pemahaman saya tentang workflow pengembangan website yang efisien. Tantangan teknis seperti debugging dan sinkronisasi antara desain dan implementasi kode mengajarkan saya pentingnya konsistensi dan ketelitian dalam proses pengembangan.

8 Selain kemampuan teknis, kerja profesi ini juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi saya. Karena bekerja di perusahaan yang tidak memiliki divisi front-end khusus, saya harus aktif berdiskusi dengan tim content creator dan CRM agar desain yang saya buat sesuai dengan kebutuhan bisnis. Diskusi ini tidak hanya membantu saya menyempurnakan hasil desain, tetapi juga melatih kemampuan interpersonal dan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide di hadapan tim manajemen dan direktur perusahaan. Manajemen waktu menjadi aspek penting lain yang saya pelajari. Dengan rentang waktu kerja profesi selama empat bulan dan lingkup proyek yang cukup kompleks, saya harus belajar menyusun prioritas, menyelesaikan pekerjaan sesuai deadline, dan tetap fleksibel terhadap perubahan rencana. Penyesuaian jadwal kerja serta kemampuan

mengambil keputusan cepat saat menerima masukan menjadi bagian penting dalam menjaga progres proyek tetap stabil. Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan saya pengalaman nyata dalam dunia kerja digital dan pengembangan website. Saya tidak hanya belajar aspek teknis dan desain, tetapi juga mengembangkan pola pikir problem solving, adaptasi terhadap situasi nyata di lapangan, serta pemahaman tentang bagaimana teknologi berperan dalam mendukung strategi bisnis sebuah perusahaan. **3** Pengalaman ini menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan diri saya untuk tantangan profesional di masa depan.

#### BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi di PT Hagia Global Servis selama empat bulan, saya telah melaksanakan kegiatan perancangan ulang UI/UX pada website resmi perusahaan, Hagia Cleaners, dengan pendekatan User Centered Design (UCD). Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, mengatasi permasalahan antarmuka sebelumnya, dan memperkuat fungsi website sebagai sarana utama komunikasi dan pemesanan layanan kebersihan. Dalam proses pelaksanaannya, saya mengidentifikasi masalah melalui kuesioner pertama, merancang prototipe interaktif menggunakan Figma, mengimplementasikan desain dengan HTML, CSS, dan JavaScript melalui Visual Studio Code dan XAMPP, serta memanfaatkan GitHub Pages sebagai platform hosting sementara. Tahap akhir meliputi pengumpulan data evaluatif melalui kuesioner kedua untuk mengukur peningkatan usability dari desain baru. Selama proyek berlangsung, saya menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya teknis. Namun, melalui penjadwalan kerja yang efektif, inisiatif belajar mandiri, serta komunikasi intensif dengan tim internal, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini membantu saya menyelesaikan proyek secara end-to-end sesuai dengan harapan perusahaan. Kerja profesi ini memberikan pengalaman berharga, baik dari sisi teknis seperti penguasaan alat desain dan pengembangan web, maupun soft skill seperti kolaborasi lintas tim, manajemen waktu, dan komunikasi profesional. Penerapan prinsip UCD juga memperluas wawasan saya tentang pentingnya melibatkan pengguna dalam proses desain. Secara keseluruhan,

proyek perancangan ulang UI/UX ini berhasil meningkatkan kualitas antarmuka website Hagia Cleaners. Desain yang dihasilkan menjadi lebih intuitif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap upaya digitalisasi dan optimalisasi layanan PT Hagia Global Servis. **3 4.2 Saran Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama kerja profesi, saya memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Hagia Global Servis untuk pengembangan selanjutnya.**

Pertama, perusahaan sebaiknya mulai mempertimbangkan pembentukan atau penambahan sumber daya pada divisi IT bagian pengembangan front-end untuk mendukung proyek digital yang semakin kompleks ke depannya. Dengan adanya tim teknis yang khusus, proses desain dan implementasi website dapat dilakukan lebih cepat dan efisien. Kedua, penting bagi perusahaan untuk terus melakukan evaluasi usability secara berkala, bahkan setelah implementasi desain baru. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas pengalaman pengguna dan memastikan bahwa website tetap responsif terhadap kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Kegiatan seperti pengujian usability, pengumpulan feedback berkala, dan analisis perilaku pengguna dapat menjadi bagian dari proses pengembangan berkelanjutan. Ketiga, perlu adanya dokumentasi yang sistematis untuk seluruh aset digital, termasuk desain, struktur kode, serta alur navigasi website. Hal ini akan memudahkan tim internal maupun pengembang baru dalam memahami dan melanjutkan pengembangan di masa depan tanpa harus memulai dari awal. Keempat, perusahaan juga dapat mempertimbangkan integrasi fitur tambahan pada website seperti live chat, sistem booking otomatis berbasis kalender, atau pelacakan status pesanan. Fitur-fitur ini akan menambah kenyamanan bagi pengguna serta meningkatkan efisiensi proses layanan. Akhir kata, saya berharap hasil kerja profesi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi PT Hagia Global Servis dalam meningkatkan kualitas layanan digitalnya. Semoga perusahaan dapat terus berkembang dan menjadi pionir dalam layanan kebersihan rumah tangga berbasis teknologi di Indonesia. Dengan terus berinovasi, PT Hagia Global Servis diharapkan

REPORT #26871825

dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri ini.



REPORT #26871825

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.75%</b> hagiacleaders.com <a href="https://hagiacleaders.com/">https://hagiacleaders.com/</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.51%</b> ejournal.warunayama.org <a href="https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/download/9017/800...">https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/download/9017/800...</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.5%</b> kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26919/1/HALAMAN_AWAL.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26919/1/HALAMAN_AWAL.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.46%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10655/12/BAB%203.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10655/12/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.24%</b> download.garuda.kemdikbud.go.id <a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=640618&amp;val=1038...">http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=640618&amp;val=1038...</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.2%</b> journalcenter.org <a href="https://journalcenter.org/index.php/jupumi/article/download/3786/2985">https://journalcenter.org/index.php/jupumi/article/download/3786/2985</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.2%</b> digilib.itb.ac.id <a href="https://digilib.itb.ac.id/assets/files/2025/MjAyNF9UU19QUF9QcmFkaWt0YSBMYX..">https://digilib.itb.ac.id/assets/files/2025/MjAyNF9UU19QUF9QcmFkaWt0YSBMYX..</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.17%</b> meilika1.com <a href="https://meilika1.com/2025/05/">https://meilika1.com/2025/05/</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.17%</b> repo.unicimi.ac.id <a href="https://repo.unicimi.ac.id/501/1/24-07-149-EBOOK%20Pengembangan%20SDM...">https://repo.unicimi.ac.id/501/1/24-07-149-EBOOK%20Pengembangan%20SDM...</a>	●



REPORT #26871825

INTERNET SOURCE

10. **0.1%** repository.fe.unj.ac.id

<http://repository.fe.unj.ac.id/3970/1/LAPORAN%20PKL%20SALSABILA%20%288...>



INTERNET SOURCE

11. **0.05%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf>

